

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pemaparan kerangka teoretik dan analisis data yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan kompensasi finansial terhadap kinerja pada karyawan PT. Wijaya Karya dalam proyek pembangunan LRT (Veldrome - Kelapa Gading). Kesimpulan dari hal-hal yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya akan dijabarkan berikut ini:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis khususnya pada uji t yang dihitung menggunakan SPSS 24. Diperoleh t_{hitung} kesehatan dan keselamatan kerja (k3) sebesar 3,677. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,967) $>$ t_{tabel} (1,987) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap kinerja pada karyawan PT. Wijaya Karya dalam proyek pembangunan LRT (Veldrome - Kelapa Gading).
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis khususnya pada uji t yang dihitung menggunakan SPSS 24. Diperoleh t_{hitung} kompensasi finansial sebesar 5,778. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (5,778) $>$ t_{tabel} (1,987) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi finansial terhadap kinerja

pada karyawan PT. Wijaya Karya dalam proyek pembangunan LRT (Veldrome - Kelapa Gading).

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan kompensasi finansial terhadap kinerja pada karyawan. Hal ini bisa dilihat pada hasil Uji F. Diketahui bahwa $F_{hitung} 30.806 > F_{tabel} 3,96$, maka H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan kompensasi finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan PT. Wijaya Karya dalam proyek pembangunan LRT (Veldrome - Kelapa Gading).
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan kompensasi finansial untuk menjelaskan kinerja sebesar 41,7%. Sedangkan sisanya sebesar 58,3%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Dari hasil penghitungan rata – rata hitung skor indikator terdapat indikator terbesar dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah Lingkungan Kerja sebesar 39,7% dengan butir pernyataan paling tinggi pada nomor 1 dengan pernyataan “Lingkungan tempat kerja saya selalu dalam kondisi bersih dan sehat”. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja memiliki pengaruh besar dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sedangkan Indikator Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terendah

adalah cara melakukan pekerjaan sebesar 18,2% dengan butir pernyataan paling rendah pada nomor 4 dengan pernyataan “Pihak perusahaan memberikan metode serta petunjuk yang memudahkan saya menyelesaikan pekerjaan”

2. Dari hasil penghitungan rata – rata hitung skor indikator terdapat indikator terbesar dalam Kompensasi finansial adalah Gaji sebesar 49% dengan dengan butir pernyataan tertinggi pada nomor 8 dengan pernyataan “menurut saya, gaji yang diberikan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya“. Sedangkan Indikator Kompensasi finansial terendah adalah asuransi sebesar 22% dengan butir pernyataan terendah pada nomor 10 dengan pernyataan “Perusahaan tidak memberikan asuransi kepada saya”.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka berikut ini merupakan saran-saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Dalam variabel kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terdapat indikator terendah yaitu cara melakukan pekerjaan dengan persentase sebesar 18,2% dan butir pernyataan paling rendah pada nomor 4 dengan pernyataan “Pihak perusahaan memberikan metode serta petunjuk yang memudahkan saya menyelesaikan pekerjaan”. Hal tersebut menandakan bahwa pemberian metode kerja kepada karyawan masih rendah. Maka sebaiknya

perusahaan meningkatkan pemberian metode kerja yang mempermudah karyawan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan ataupun dengan melaksanakan pertemuan sebelum memulai pekerjaan guna memberikan pengarahan kerja.

2. Dalam variabel kompensasi finansial terdapat indikator terendah yaitu asuransi dengan persentase sebesar 22% dengan butir pernyataan terendah pada nomor 10 dengan pernyataan “Perusahaan tidak memberikan asuransi kepada saya”. Hal tersebut menandakan bahwa pemberian asuransi kepada karyawan tidak menyeluruh atau merata ke setiap karyawan. Maka sebaiknya perusahaan memperhatikan kembali pemberian asuransi kepada setiap karyawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mendata karyawan yang belum mendapatkan asuransi.